

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum OAT pada pasien TB di RSUD dr. H. Jusuf SK dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Persebaran demografi penderita TB di RSUD dr. H. Jusuf SK tidak terlalu signifikan berbeda karena selisih angka diantara variabel pembandingnya tipis. Meliputi: (a) Jenis kelamin, persentase pada jenis kelamin laki-laki sebesar 56,7% sedangkan perempuan 40,3%. (b) Tidak ada perbedaan yang signifikan Usia, dimana persebaran usia berada pada usia dewasa yakni usia yang rentan untuk terjadi infeksi.. (c) Pekerjaan, lebih banyak penderita TB yang berstatus tidak bekerja dengan angka 60% penderita yang tidak bekerja dan 40% penderita yang bekerja. (d) Pendidikan Terakhir, penderita dengan pendidikan rendah sebanyak 65%, dan penderita dengan pendidikan tinggi sebanyak 35%.
2. Gambaran tingkat dukungan keluarga penderita TB di RSUD dr. H. Jusuf SK yaitu mayoritas pasien TB dalam penelitian ini mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi, lebih dari setengah responden (55%).
3. Tingkat kepatuhan penderita TB dalam melakukan pengobatan juga dikatakan baik karena berdasarkan hasil distribusi frekuensi, diketahui bahwa dari 60 pasien TB, sebanyak 35 orang (58,3%) termasuk dalam kategori kepatuhan tinggi dalam mengonsumsi OAT.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum OAT pada pasien TB di RSUD dr. H. Jusuf SK.

B. Saran

1. Bagi RSUD dr. H. Jusuf SK

RSUD dr. H. Jusuf SK dapat menyediakan fasilitas bagi keluarga pasien yang mendampingi, seperti ruang tunggu yang nyaman, tempat istirahat, atau bahkan tempat untuk berkonsultasi dengan petugas kesehatan mengenai kondisi pasien. Ini

akan mendorong keluarga untuk lebih aktif terlibat dalam pengobatan. RSUD dr. H. Jusuf SK bisa memperkuat komunikasi antara tenaga medis dan keluarga pasien, baik secara langsung maupun melalui media lain seperti aplikasi atau layanan telemedicine. Ini penting agar keluarga mendapatkan informasi yang jelas mengenai pengobatan dan perawatan yang perlu dilakukan di rumah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, baik dari segi usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, maupun lokasi geografis, untuk menghasilkan temuan yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi. Penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor psikososial seperti tingkat stres, kecemasan, atau depresi pada pasien TB, serta bagaimana dukungan keluarga dapat mempengaruhi faktor-faktor tersebut, dapat memberikan gambaran lebih luas tentang dinamika yang mempengaruhi kepatuhan.